



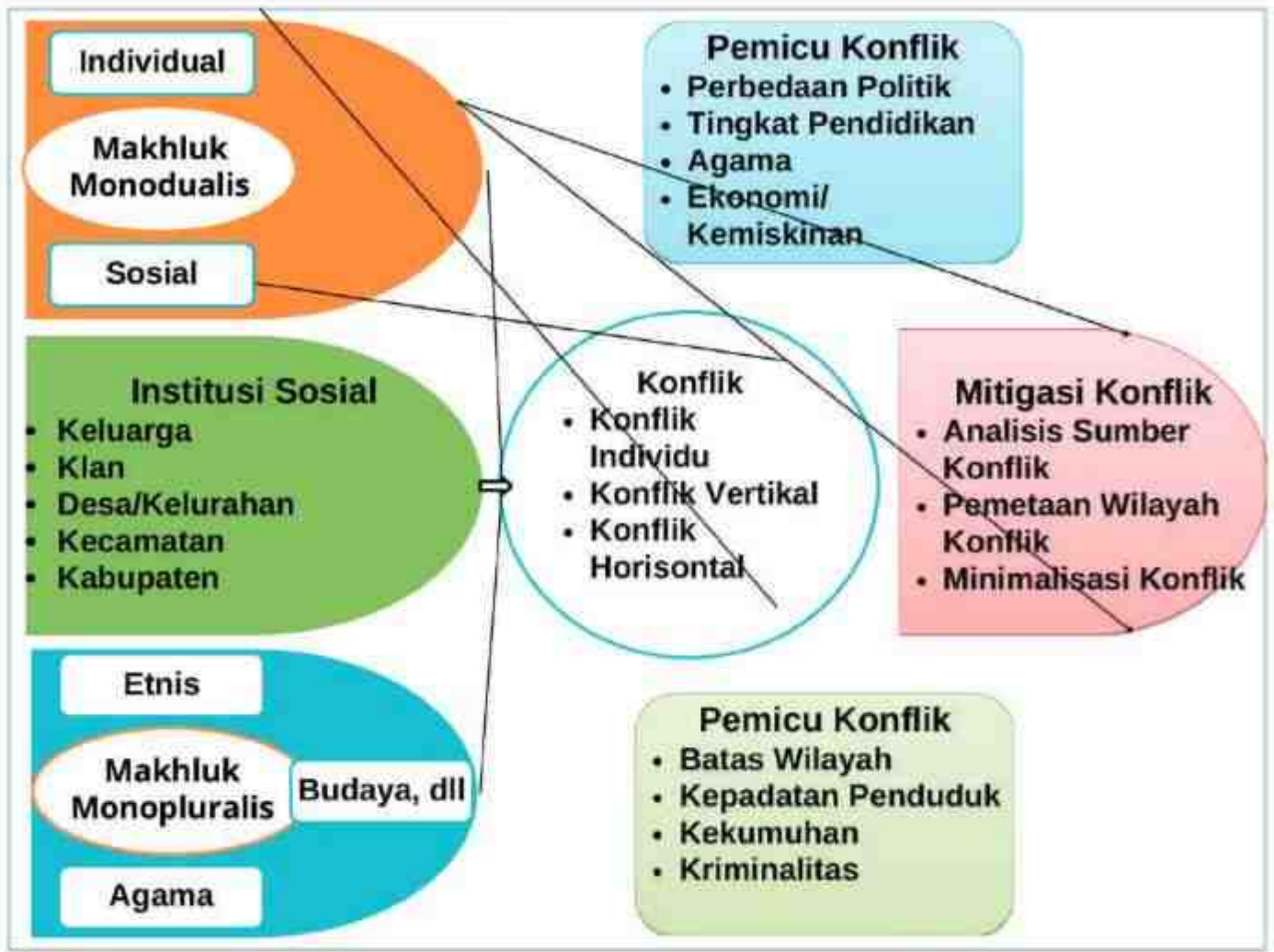
LAPORAN AKHIR



Pemetaan *Database* Rawan Konflik Kabupaten Buleleng



BADAN PENELITIAN, PENGEMBANGAN
DAN INOVASI DAERAH KABUPATEN
BULELENG



Rumusan Masalah

1

Aspek-aspek apakah yang menjadi potensi pemicu terjadinya konflik pada desa, kelurahan, kecamatan yang ada di Kabupaten Buleleng?

2

Bagaimanakah pemetaan tingkat kerawanan konflik desa, kelurahan, dan kecamatan di Kabupaten Buleleng?

3

Bagaimanakah rekomendasi kebijakan minimalisasi pemicu konflik di Kabupaten Buleleng?

Tujuan Penelitian

1

Menganalisis aspek-aspek yang menjadi pemicu terjadinya konflik pada desa, kelurahan, kecamatan yang ada di Kabupaten Buleleng.

2

Memformulasi pemetaan tingkat kerawanan konflik Desa, Kelurahan, dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng.

3

Memformulasi rekomendasi kebijakan minimalisasi pemicu konflik di Kabupaten Buleleng.

Sasaran Kegiatan



Kajian Teori

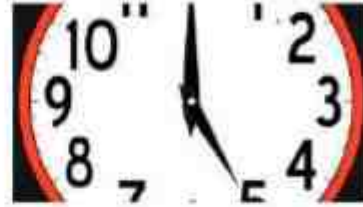


Metode Penelitian

Mixed Methods




Tempat dan Waktu Penelitian



Kabupaten Buleleng

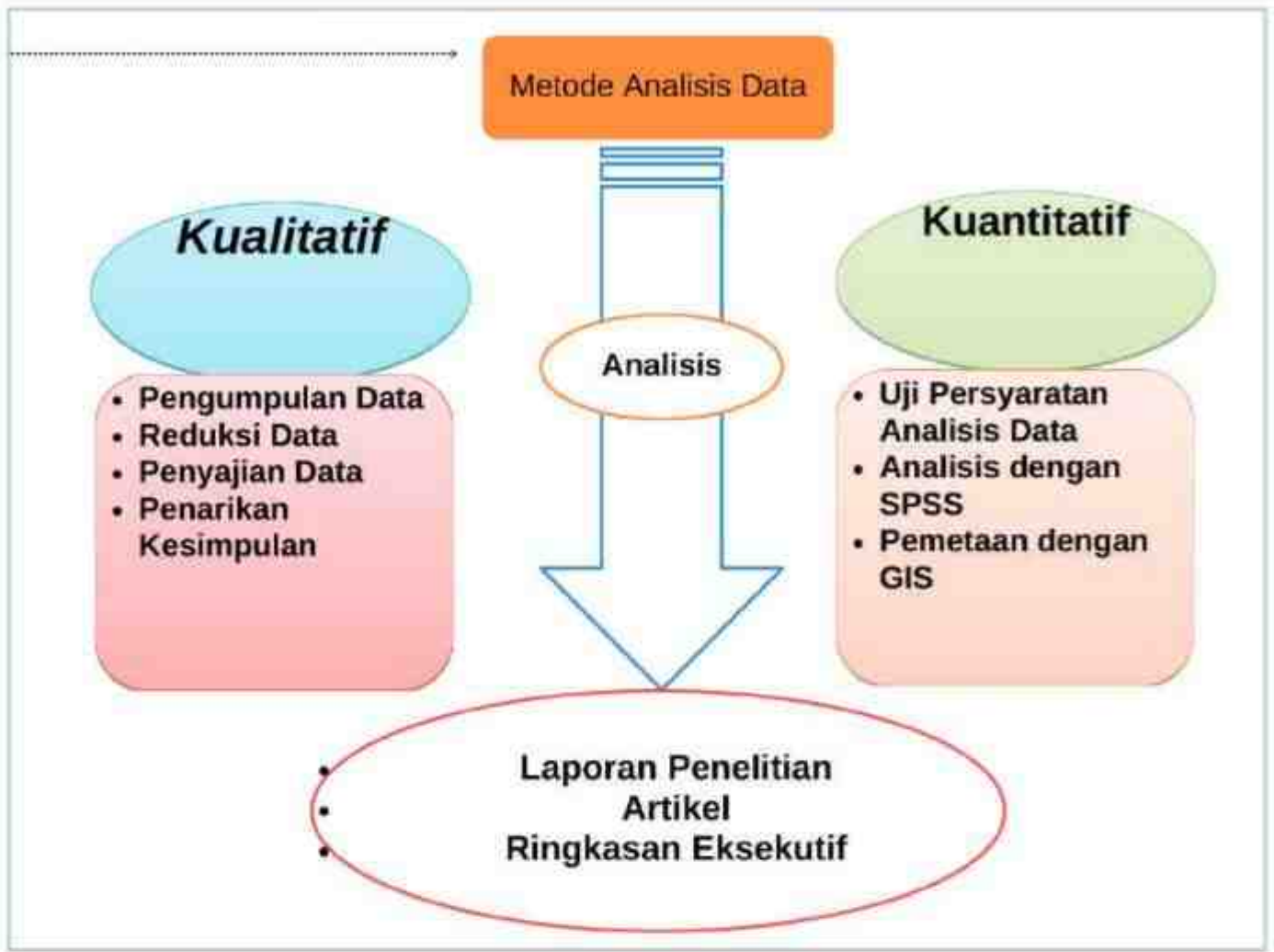
- 9 Kecamatan
- 19 Kelurahan
- 129 Desa

Enam Bulan

- Lap. Pendahuluan 
- Lap. Pertengahan
- Lap. Akhir

Metode Pengumpulan Data

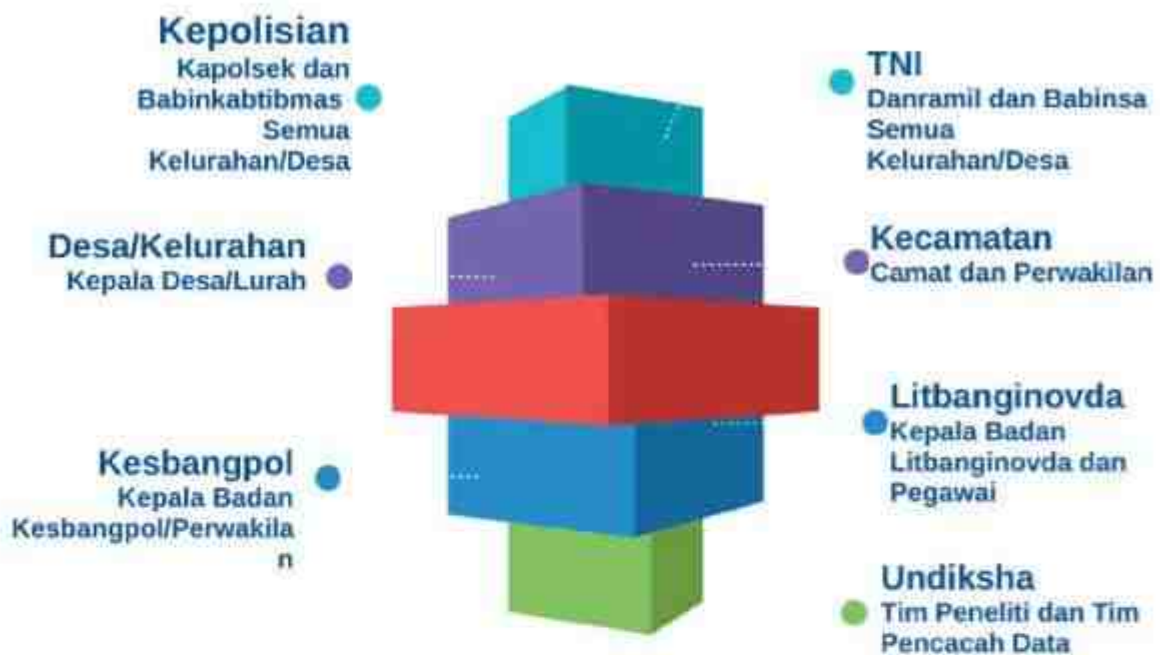






FGD PADA 9 KECAMATAN

Peserta Kegiatan



HASIL FGD 9 KECAMATAN

TEJAKULA



Politik

- Terdapat 4 Anggota Dewan Dari 4 Parpol
- Calon Anggota DPRD dari Parpol yang Berbeda



Ekonomi

- Protes Penentuan Bantuan Tunai Langsung
- Perebutan Sumber Daya Air



Kriminalitas

- Pencurian yang Dilakukan Warga Luar Desa
- Perkelahian yang Dipicu Balapan Liar



Tapal Batas

Beberapa Desa Belum Ada Perbup Mengenai Tapal Batas Walaupun Belum Menjadi Masalah



Agama

Terdapat 5 Agama yang berbeda Pada Beberapa Desa



Variabel Lain

- Belum Mencadi Potensi Pemicu Konflik



HASIL FGD 9 KECAMATAN

KUBUTAMBAHAN



Politik

- Terdapat 3 Anggota Dewan Dari 3 Parpol



Variabel Lain

Belum Menjadi Pemicu Konflik



Ekonomi

- Penentuan Bantuan Tunai Langsung yang Dinilai Kurang Tepat Sasaran
- Konflik Kandang Babi



Kriminalitas

- Perkelahian Antar Remaja dari Desa yang Berbeda
- Konflik Individu dengan Masyarakat (Masalah Aliran Wali)



Tapal Batas

- Masih ada batas desa yang belum ditetapkan dengan peraturan bupati sehingga cukup rawan terjadinya konflik (desa Bukti)



HASIL FGD 9 KECAMATAN

Sawan



Politik

- Terdapat 5 Anggota Dewan Dari 4 Parpol
- Calon Anggota DPRD dari 5 Parpol yang Berbeda



Kriminalitas

- Pencurian
- Perkelahian antar Perorangan



Adat

- Konflik Adat Berkaitan dengan Proses Ngadegang Bendesa Adat



Variabel Lain

- Belum Menjadi Pemicu Konflik



HASIL FGD 9 KECAMATAN

Sukasada



Politik

- Terdapat 6 Anggota Dewan Dari 3 Parpol
- Terdapat 5- 7 Parpol yang berpengaruh di desa sehingga rawan terjadinya konflik (desa sukasada, Pancasari, dan wanagiri)
- Terdapatnya warga masyarakat yang heterogen dengan memeluk 5-6 agama/kepercayaan dalam satu wilayah sehingga rawan terjadinya konflik



Agama



Pendidikan

- Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah dengan sebagian besar jumlah masyarakat di masing-masing desa hanya tamat SD sehingga rawan terjadinya konflik



Kekumuhan

- Terdapatnya indeks kekumuhan yang sangat tinggi terjadi di desa Panji sehingga rawan terjadinya konflik



Tapal Batas

- Masih ada batas desa yang belum ditetapkan dengan peraturan bupati sehingga cukup rawan terjadinya konflik (Desa Panji dan Desa Panji Anom)
- Masih Ada Batas Desa yang Belum ditetapkan dengan Perbup dan menjadi sumber masalah namun sudah pernah dimediasi (Desa Selat)
- Terdapat tindak pidana yang tinggi terjadi dalam tiga tahun terakhir (7 tindak pidana di desa Sukasada dan 12 tindak pidana di desa Panji)



Kriminalitas



Variabel Lain

Belum Menjadi Pemicu Konflik

HASIL FGD 9 KECAMATAN

Buleleng

Politik

- Terdapat 8 Anggota Dewan Dari 5 Parpol
- Terdapat 8-9 Parpol yang berpengaruh di desa sehingga rawan terjadinya konflik (desa Baktiseraga dan banyuasri)
- Pemilihan Perbekel di Tukadmungga bulan September 2023 rentan terjadi konflik. Karena calonnya berasal dari persaingan antara

Appahana dengan mantan sekdes.

- Konflik Adat Berkaitan dengan Proses Ngadegang Bendesa Adat
- 11, 23, 35, 12, 16, 27, 18, 17, 12

Agama

- Terdapatnya warga masyarakat yang heterogen dengan memeluk 6 agama dan 1 aliran kepercayaan dalam satu wilayah sehingga rawan terjadinya konflik

Kriminalitas

- Terdapat tindak pidana yang sangat tinggi terjadi dalam tiga tahun terakhir (15 tindak pidana di Banjar Jawa, 11 tindak pidana di kampung kajanan, 23 tindak pidana di penarukan, 35 tindak pidana di banyuning, 12 tindak pidana di kampung baru, 16 tindak pidana di Kaliuntu, 27 tindak pidana di Banyuasri, 18 tindak pidana di Baktiseraga, 17 tindak pidana di Demaron dan 12 tindak pidana di

Pendidikan

- Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah dengan sebagian besar jumlah masyarakat di masing-masing desa hanya tamat SD sehingga rawan

Tapal Batas

- Masih ada batas desa yang belum ditetapkan dengan peraturan bupati sehingga cukup rawan terjadinya konflik (Petandakan, Baktiseraga, Pamaron, dan kalibukbuk)
- Masih Ada Batas Desa yang Belum ditetapkan dengan Perbup dan menjadi sumber masalah namun sudah pernah dimediasi (Alasanger, Penglatan, Jinangdalem)
- Masih belum adanya peraturan yang mengatur terkait tapal batas wilayah sehingga sangat rawan terjadinya konflik (Beratan, Liligundi, Kampung Singaraja, Paket Agung, Kendran, Astina, Banjar Tegal, Banjar Jawa, Banjar Baru, Kampung Kajanan, Penarukan, Banyuning, Kampung Baru, Kampung Bugis, Kampung anyar, Kaliuntu dan Banyuasri)

HASIL FGD 9 KECAMATAN

Banjar



Politik

- Terdapat 7 Anggota Dewan Dari 6 Parpol
- Calon Anggota DPRD dari Parpol yang Berbeda
- PDIP, Golkar, Gerindra, Hanura, Democrat, Nasdem



Tapal Batas

- Belum Ada Titik Temu Tapal Batas antara Dencarik dengan Banjar
- Antara Banyusri dengan Munduk Bestala (Sudah Ada Mediasi)
- Antara Tigawasa dengan Kaliasen (Sudah Ada Mediasi)



Kriminalitas

- Banjar dengan Banjar Tegehe (mediasi)
- Pengerusakan Fasilitas Umum (Sudah Ada Sanksi dan Penyelesaian), Pencurian, Pengerusakan kebun, Penganiayaan, KDRT, Pembunuhan (Tirtasari)



Variabel Lain

- Belum Menjadi Pemicu Konflik



HASIL FGD 9 KECAMATAN

Seririt



Politik

- Terdapat 5 Anggota Dewan Dari 5 Parpol
- Calon Anggota DPRD dari Parpol yang Berbeda
- PDI, Golkar, Demokrat, Nasdem, Perindo, Gerindra, PKB, PPP, PAN.



- Pencurian Ternak, Kayu dan Sepeda Motor
- Pelecehan Anak
- Perkelahian/penganiayaan
- Togel, Narkoba



Tapal Batas

Potensi Konflik Konflik soal tapal batas. Terjadi pada 11 desa antara lain: banjar asem dengan kalisada, kaliangget dengan tangguisia, loka paksa dengan kelurahan seririt, mayong dengan bestala, banjar asem dengan loka paksa, ularan dengan lokapaksa, Munduk Bestala dengan Banyuseri.



Agama

Desa pengastulan, antara muslim dengan hindu. Pmicu hubungan/pergaulan sosial antar pemuda. Karena faktor



Variabel Lain

Belum Menjadi Pemicu Konflik



HASIL FGD 9 KECAMATAN

Busungbiu



Politik

- Terdapat 1 Anggota Dewan
- Calon Anggota DPRD dari Parpol yang Berbeda



Kriminal

- Pencurian yang Diselesaikan Secara Kekeluargaan
- Pembunuhan Akibat Miras



Variabel Lain

- Belum Menjadi Pemicu Konflik



HASIL FGD 9 KECAMATAN



**PETA TINGKAT KERAWANAN KONFLIK
DI KECAMATAN TEJAKULA**

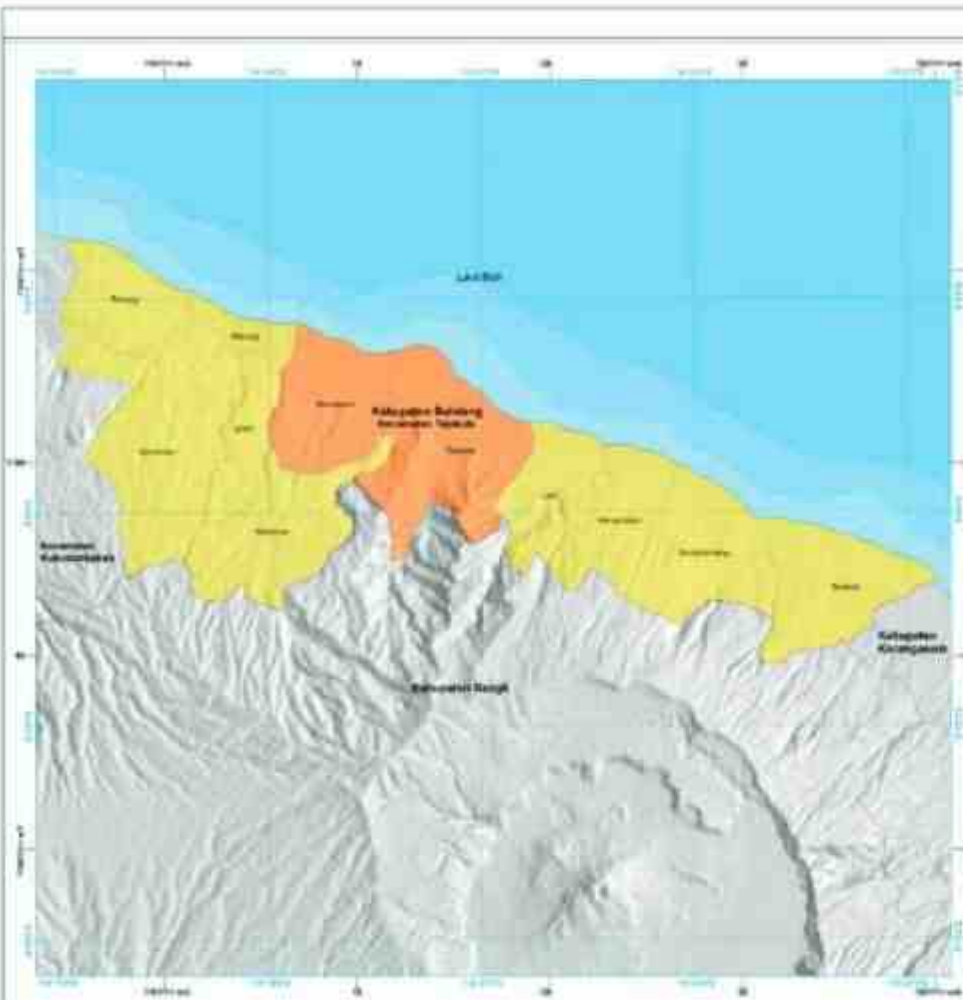


Proyeksi: Rasterisasi Otomatis
 SRS: UTM
 Horizontal Datum: WGS 1984
 Vertical Datum: WGS 1984
 Datum: WGS 1984
 Zone: 48N



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANEHA
 JALAN HIKMET SAN INDAH SAGARA (SINGA)
 40132

- Legenda**
- Simbol**
- Batas Kecamatan
 - Batas Desa
 - Batas RT
- Warna**
- Tidak Rawan Konflik
 - Rawan Rendah Konflik
 - Cukup Rawan Konflik
 - Rawan Konflik
 - Sangat Rawan Konflik



Author: [Name]
 Date: [Date]
 Page: 22 of 33

**PETA TINGKAT KERAWANAN KONFLIK
DI KECAMATAN KUBUTAMBAHAN**



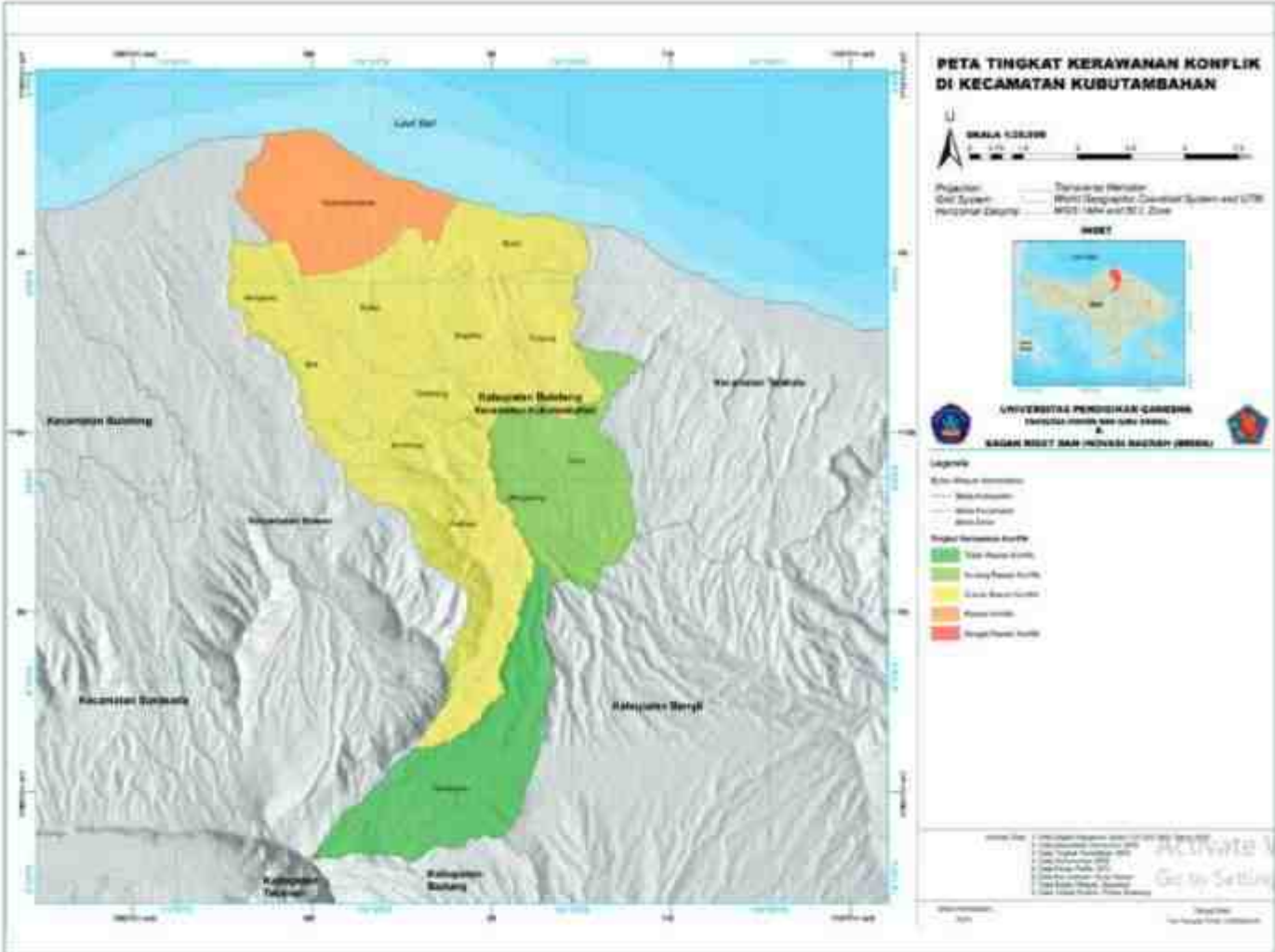
Proyeksi: Transverse Mercator
 Datum: Everest
 Sistem Koordinat: UTM
 Zona: 48N



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GARUDA
 Jember, Indonesia



Author: ...
 Date: ...
 Title: ...



**PETA TINGKAT KERAWANAN KONFLIK
DI KECAMATAN SAWAN**



Proyeksi: Transverse Mercator
 Sifat Koordinat: UTM
 Sistem Koordinat: Geodetik
 Datum: WGS 1984
 Sistem Referensi: UTM
 Zona: 48Q UTM and U.T. Zone

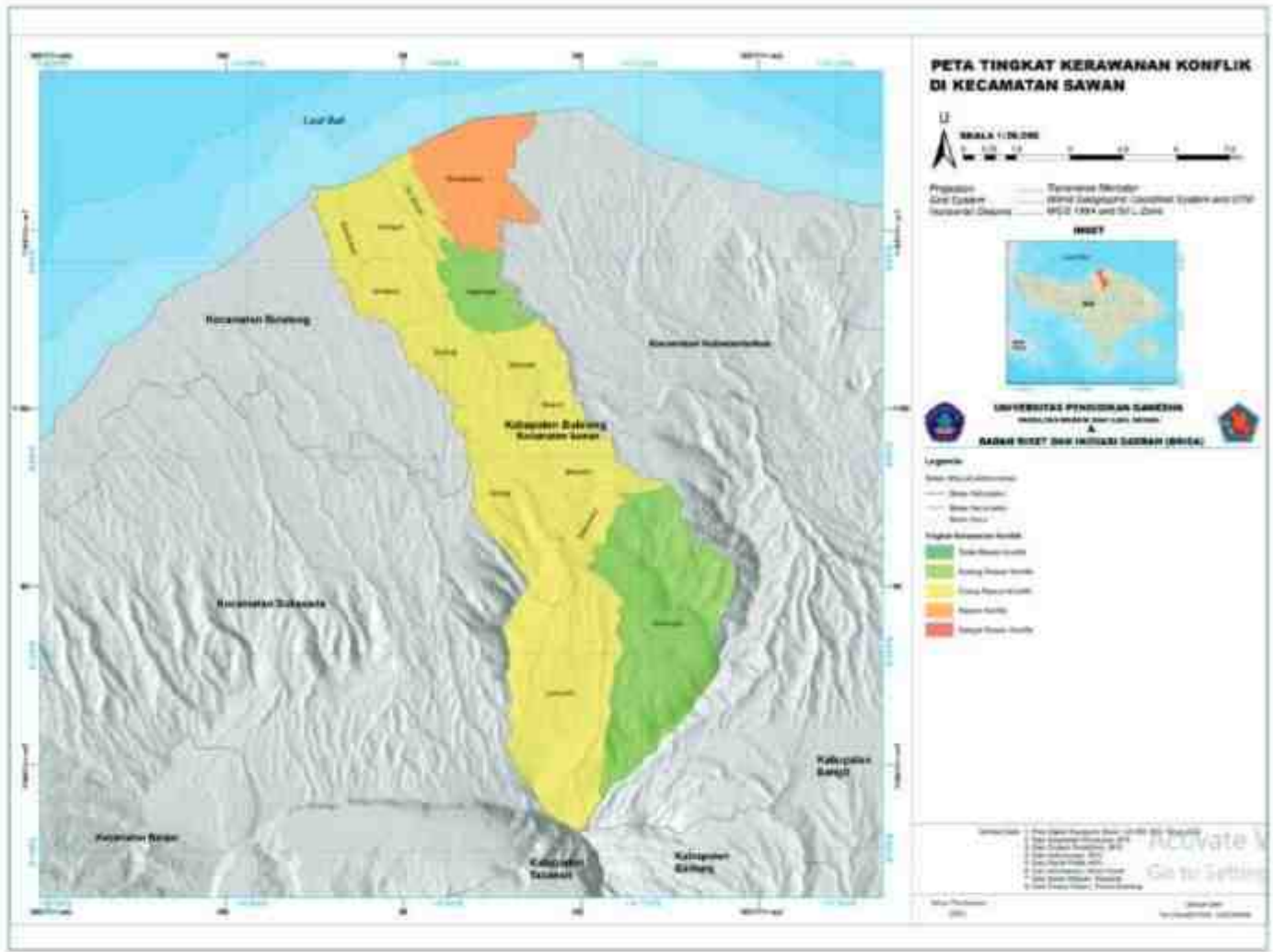


UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 INSTITUT TEKNIK DAN ILMU LINGKUNGAN (UNIGA)
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU LINGKUNGAN (FTIL)

Legenda

- Batas Wilayah Administrasi
 - Batas Desa
 - Batas Kelurahan
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa
- Tingkat Kerawanan Konflik**
- Sangat Rendah Konflik
 - Rendah Konflik
 - Sedang Konflik
 - Tinggi Konflik
 - Sangat Tinggi Konflik

Disusun oleh: [Name]
 [Date]
 [Page Number]



**PETA TINGKAT KERAWANAN KONFLIK
DI KECAMATAN SUKASADA**

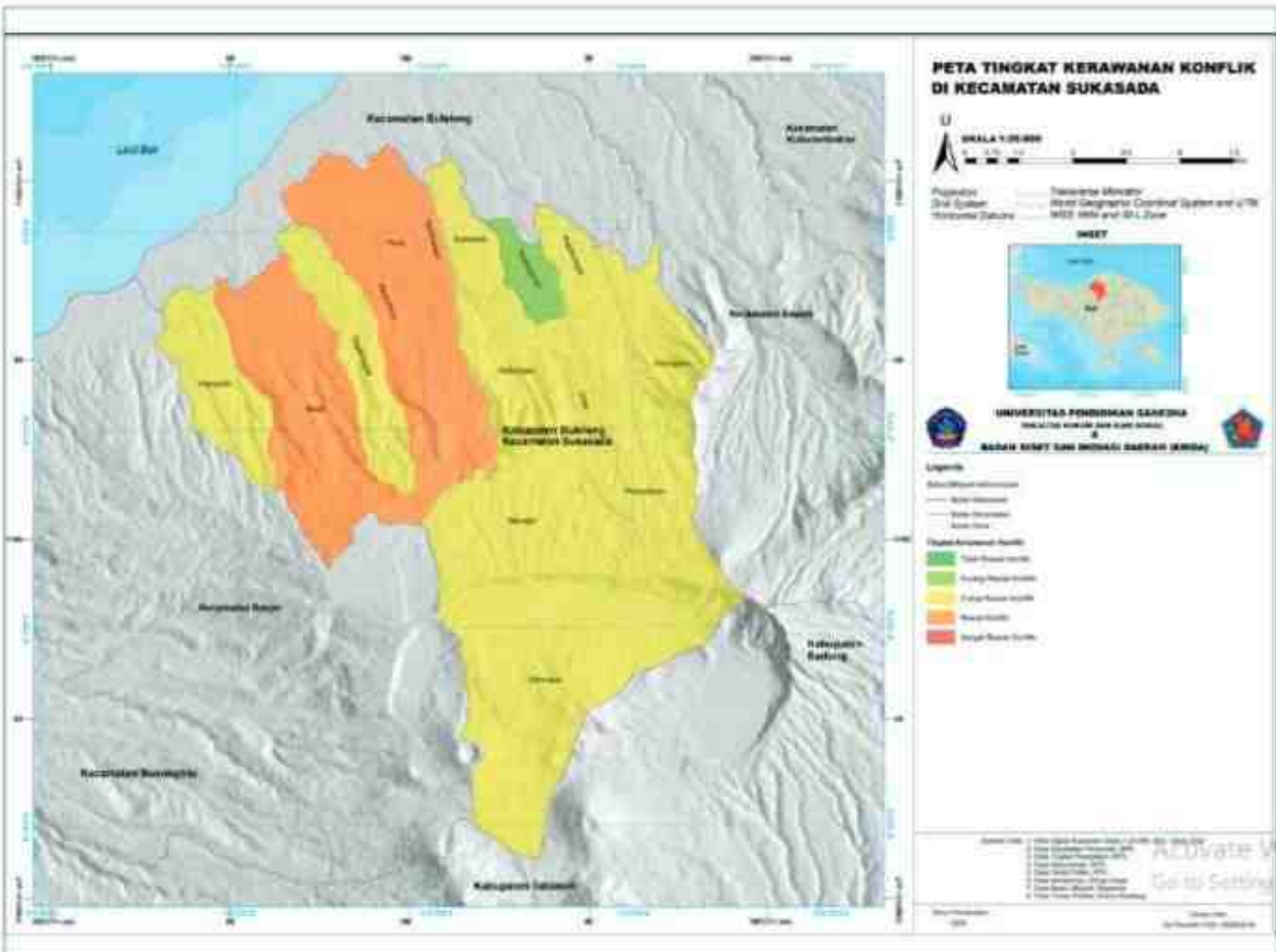


Proyeksi: Transverse Mercator
 Data Sistem: North Geographic Coordinate System and UTM
 Reference Datum: WGS 1984 and U.S. Zone



UNIVERSITAS PENDIDIKAN SATEWA
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN SATEWA
 JALAN KEMPTAN SARI BUNDAI BARISAN KEMAYU

- Legende**
- Batas Kecamatan
 - Batas Desa
 - Batas Desa
 - Batas Desa
- Daerah Rawan Konflik**
- Sangat Rawan Konflik
 - Rawan Konflik
 - Tidak Rawan Konflik



**PETA TINGKAT KERAWANAN KONFLIK
DI KECAMATAN BULELENG**

U
SKALA 1:200.000
 Proyeksi: Transverse Mercator
 Data Sistem: WGS 1984
 Reference Datum: WGS 1984
 Horizontal Datum: WGS 1984
 Vertical Datum: WGS 1984



UNIVERSITAS PEDAGOGIAN GANESHA
 INSTITUT PENDIDIKAN DAN KEMAHIRUAN
 &
 SARAN PUSTAKA DAN MUSEUM GANESHA (IPG)

Legende

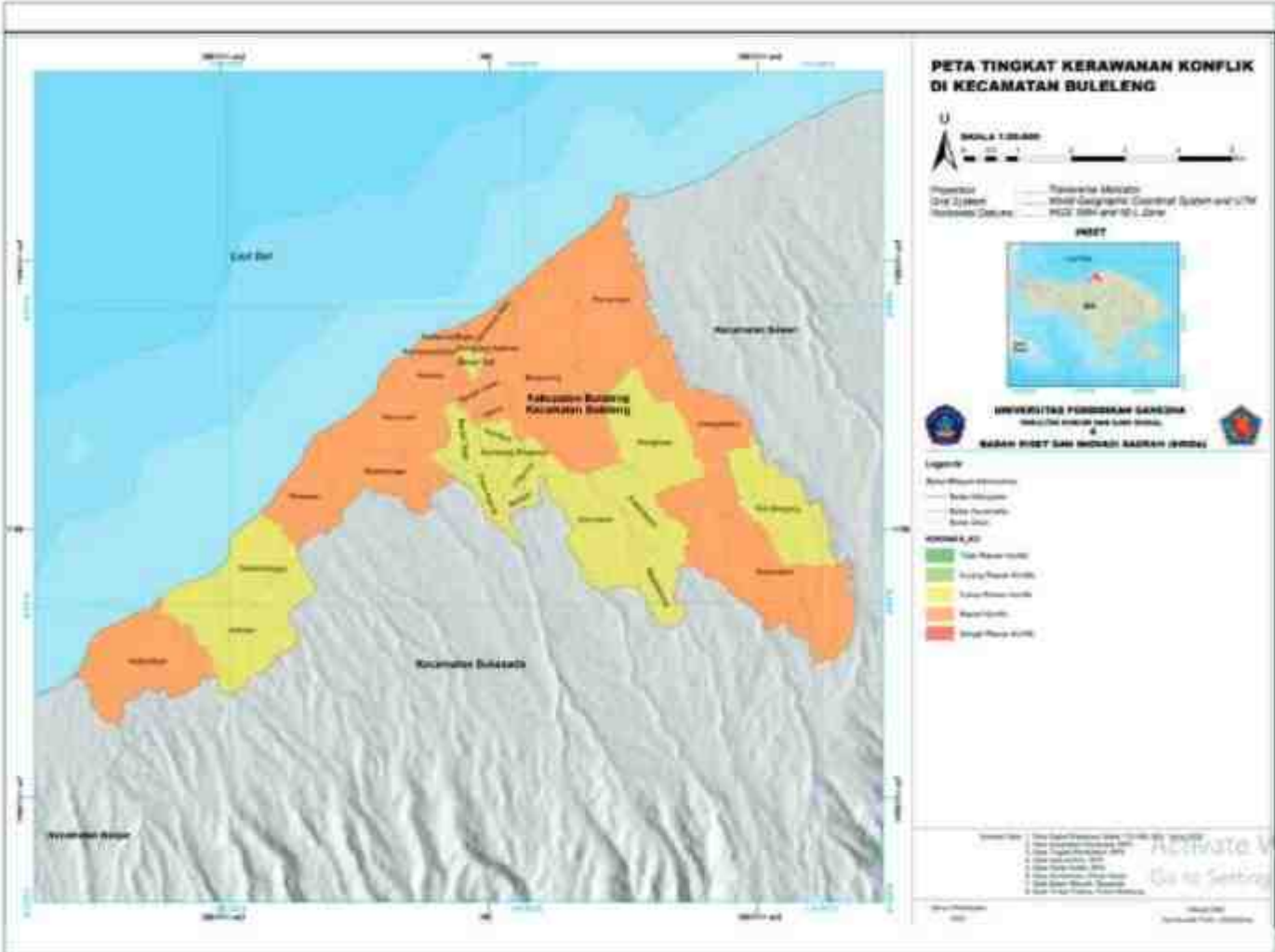
Batas Wilayah Administrasi

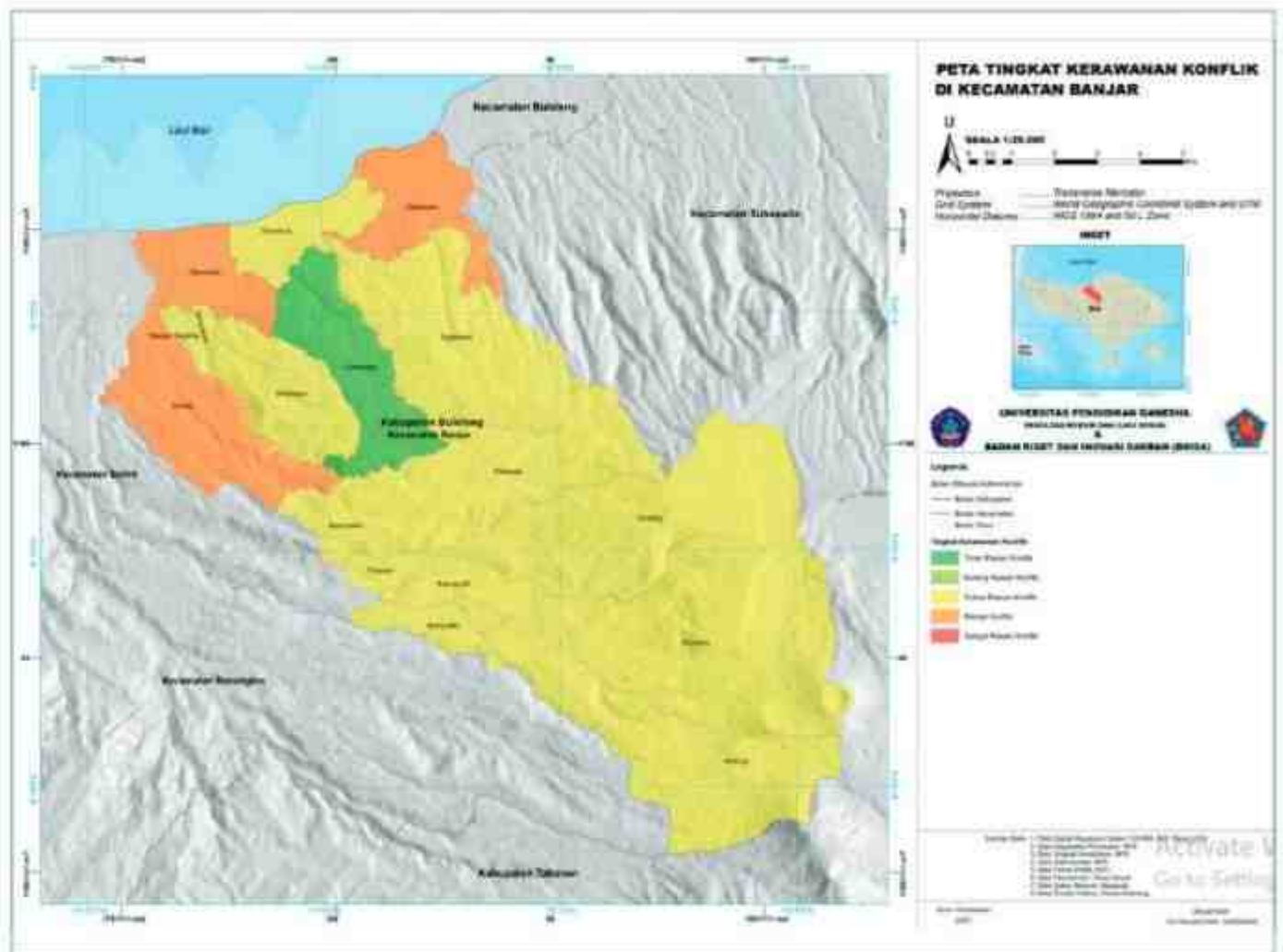
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

KAWASAN LAC

- Kawasan Rawan Tinggi
- Kawasan Rawan Sedang
- Kawasan Rawan Rendah
- Kawasan Tidak Rawan
- Kawasan Sangat Rawan

Copyright © 2023
 All Rights Reserved
 No. 1001/2023
 No. 1002/2023
 No. 1003/2023
 No. 1004/2023
 No. 1005/2023
 No. 1006/2023
 No. 1007/2023
 No. 1008/2023
 No. 1009/2023
 No. 1010/2023





**PETA TINGKAT KERAWANAN KONFLIK
DI KECAMATAN BUSUNGBIU**

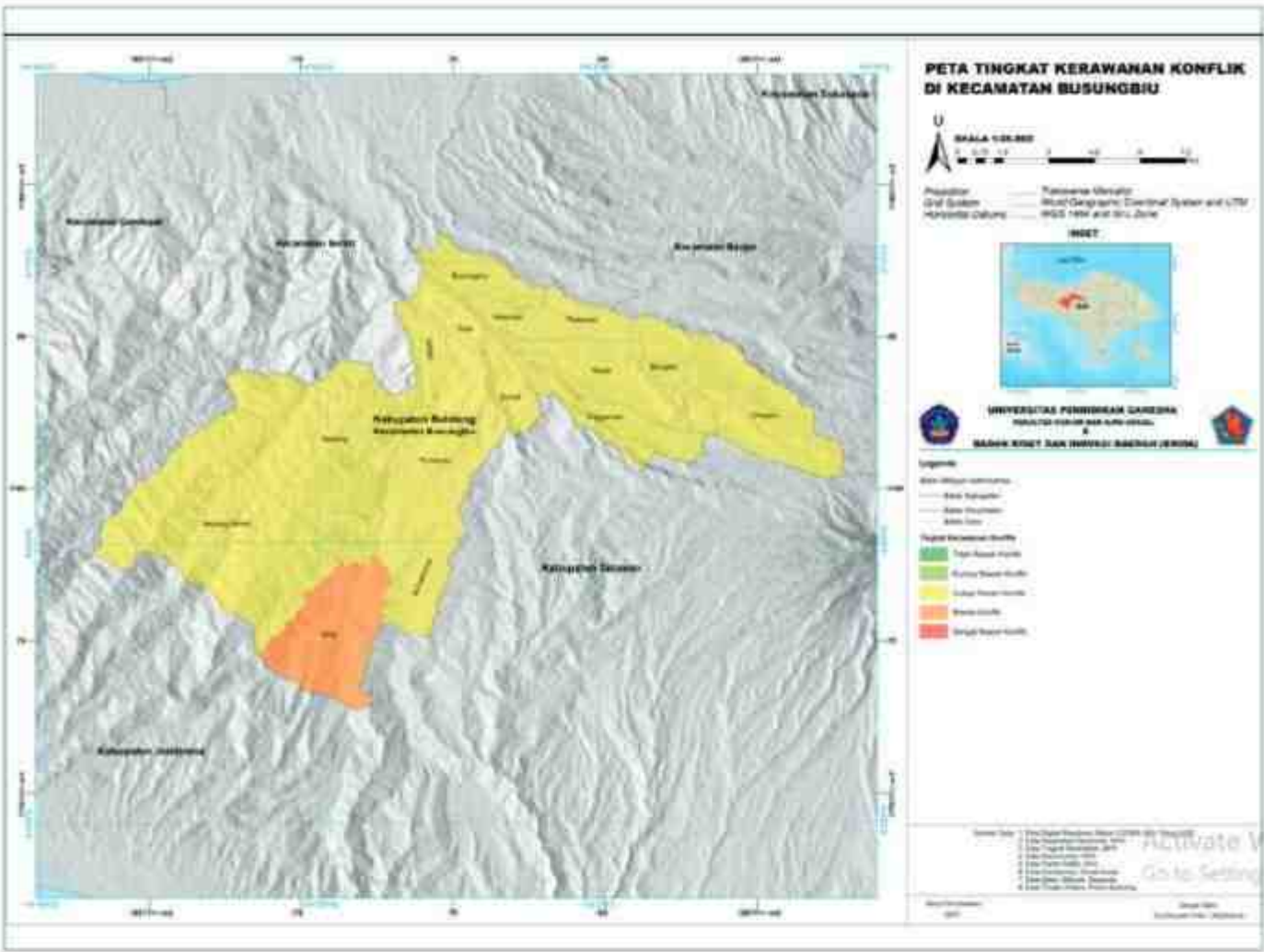
U
SKALA 1:50.000
 0 500 1000 1500 2000
 Meter

Proyeksi: Transverse Mercator
 Grid System: UTM
 Horizontal Datum: WGS 1984
 Vertical Datum: CGRS 1980



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 INSTITUT TEKNIK DAN ILMU PERTANIAN
 Jember

- Legenda**
- Simbol**
- Batas Desa
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa
 - Batas Desa
- Tingkat Kerawanan Konflik**
- Topik Kerawanan Konflik
 - Kerawanan Konflik
 - Kerawanan Konflik
 - Kerawanan Konflik
 - Kerawanan Konflik
 - Kerawanan Konflik



**PETA TINGKAT KERAWANAN KONFLIK
DI KECAMATAN SERIRIT**



Proyeksi: Transverse Mercator
 SRT System: World Geodetic Coordinate System and SRTM
 Horizontal Datum: WGS 1984 and WGS 1984 Zone



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANEWIS
 INSTITUT EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
BADAN RISET DAN INOVASI GANEWIS (BRIGA)



Author: [Name]
 Date: [Date]
 Page: 29 of 33

**PETA TINGKAT KERAWANAN KONFLIK
DI KECAMATAN GEROGAK**

U
SKALA 1:100.000

Proyeksi: Transverse Mercator
 Grid System: UTM
 Horizontal Datum: WGS 1984
 Vertical Datum: CGS 1980



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SARAGUNG**
BIDANG RESET DAN INOVASI TEKNIK (BIDAR)

- Legenda**
- Data Spasial Umum**
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa
 - Batas RT/RW
 - Spasial Kerawanan Konflik**
 - Sangat Rendah
 - Rendah
 - Sedang
 - Tinggi
 - Sangat Tinggi

Created by: [Name] | Date: [Date] | Page: 30 of 33



Pembahasan FGD 9 Kecamatan

Politik

- Masalah Perbedaan Politik Menjadi Variabel Paling Potensial Memicu Konflik

Tapal Batas

- Variabel Tapal Batas Menjadi Pemicu yang Paling Bombastis untuk Memunculkan Konflik Masal

Adat

- Masalah Adat Tidak Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten



- Grokgak Berkembang Menjadi Daerah Industri yang Rentan Terhadap Masalah Antar Masyarakat dengan Perusahaan

Catatan Khusus

- Kecamatan yang Memiliki Calon Bupati/Wakil Bupati yang Tidak Mendapat Dukungan Masyarakatnya Sangat Rawan Memicu Konflik

Suksma